

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kepustakaan dengan mengeksplorasi sumber sekunder sebagai basis data primer. Strategi ini dipilih untuk merekonstruksi pola gaya bahasa melalui analisis teks tanpa intervensi lapangan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, penulis menelaah gaya bahasa yang digunakan oleh Gus Iqdam melalui konten dakwah dalam Channel YouTube Gus Iqdam Official.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan tujuan untuk memahami secara mendalam realitas yang diteliti, seperti perilaku, sikap, persepsi, dan tindakan subjek. Metode ini tidak menggunakan teknik analisis statistik,⁵⁸ tetapi mendeskripsikan data secara naratif untuk menjawab rumusan masalah terkait gaya bahasa dalam dakwah Gus Iqdam di YouTube.

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 65

⁵⁸ Djunaidi, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik, dan teory Groundec* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merujuk pada sumber utama data, yakni pihak atau hal yang menjadi titik fokus dalam pengumpulan informasi.⁵⁹ Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah aktivitas dakwah Gus Iqdam yang ditayangkan melalui Channel YouTube Gus Iqdam Official.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi variabel dasar yang diteliti. Berdasarkan definisi Suharsimi Arikunto, variabel merupakan sesuatu yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.⁶⁰ Variabel merujuk pada aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan objek kajiannya pada gaya bahasa yang digunakan Gus Iqdam dalam berdakwah melalui kanal YouTube pribadinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yakni data yang ditemui secara langsung dari sumber pertama.⁶¹ Dalam penelitian ini menggunakan video dakwah Gus Iqdam yang berisi penggunaan gaya bahasa secara langsung.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

b. Data Sekunder

Adalah data pelengkap yang ditemui dari sumber kedua setelah data primer.⁶² Peneliti menggunakan berbagai dokumen yang relevan seperti deskripsi Channel YouTube Gus Iqdam Official serta biografi Gus Iqdam untuk memperkaya data utama.

2. Sumber Data

Dalam hal yang merujuk dengan sumber data dalam analisis ini adalah entitas atau individu yang berperan dari titik asal pengambilan data, yang secara langsung maupun tidak langsung menyediakan informasi relevan guna mendukung proses pengumpulan dan analisis data dalam kerangka penelitian.⁶³ Penelitian ini menjadikan kanal YouTube Gus Iqdam Official sebagai sumber data utama, mengingat platform tersebut merepresentasikan ruang digital tempat berlangsungnya aktivitas dakwah Gus Iqdam secara autentik, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengakses dan mengkaji pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara utuh dalam bentuk visual dan verbal.

⁶² Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 129.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi diposisikan sebagai instrumen pengumpulan data yang bersifat empiris, di mana peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap dinamika sosial atau fenomena yang sedang diteliti, disertai pencatatan yang sistematis dan terstruktur guna memperoleh data faktual yang relevan dengan fokus kajian.⁶⁴ Dilakukan dengan cara menonton dan mencermati sejumlah video dakwah Gus Iqdam di YouTube secara sistematis. Penulis mencatat gaya bahasa yang digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Dokumentasi

Digunakan sebagai sarana mendapatkan data melalui penelaahan dokumen tertulis, baik berupa arsip, literatur, maupun media cetak yang memuat informasi terkait variabel penelitian.⁶⁵ Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dengan cara menghimpun berbagai informasi dari sumber tertulis atau visual.

⁶⁴ Djaali & Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 16.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research dan Development): Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*, hlm. 231

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pada studi ini, proses analisis data dilakukan dengan pendekatan interaktif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan—ketiganya dilakukan secara bersamaan dan terintegrasi selama keseluruhan tahapan penelitian :

1. Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi serta menelaah dokumen yang relevan.

2. Reduksi Data:

Data diseleksi dan dirangkum dengan menekankan pada informasi yang relevan serta menghilangkan data yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data:

Data disusun secara sistematis dalam bentuk naratif untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan.

4. Verifikasi:

Output dari tahapan analisis berfungsi sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal studi.⁶⁶

⁶⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

b. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan diolah, data dianalisis secara deskriptif kualitatif, yakni dengan mendeskripsikan temuan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan prinsip-prinsip penelitian ilmiah.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan:

Naskah proposal ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin sebagai landasan konseptual dalam pelaksanaan penelitian ilmiah yang menjadi bagian integral dari proses akademik tingkat sarjana.

2. Tahap Persiapan:

Setelah seminar proposal, penulis merevisi isi proposal sesuai masukan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, dan mempersiapkan proses pengumpulan data.

3. Tahap Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan selama satu bulan melalui observasi video dan dokumentasi dari Channel Gus Iqdam Official

4. Tahap Pengolahan Data:

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk skripsi. Proses ini juga berlangsung sekitar satu bulan.

5. Tahap Penyempurnaan:

Penulis melakukan bimbingan dan revisi akhir bersama dosen pembimbing. Setelah disetujui, skripsi disiapkan untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.